

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses penuaan merupakan proses fisiologis yang akan terjadi pada semua makhluk hidup yang meliputi seluruh organ tubuh termasuk kulit. Setiap manusia pasti ingin terlihat lebih muda. Namun, proses penuaan akan berjalan terus dan kulit merupakan salah satu jaringan tubuh yang secara langsung memperlihatkan terjadinya proses penuaan.¹

Penuaan kulit dibagi menjadi dua kategori berdasarkan faktor yang mempengaruhinya yaitu, faktor intrinsik yang diakibatkan oleh bertambahnya usia dan pengaruh genetik dan faktor ekstrinsik dimana penuaan kulit disebabkan oleh paparan sinar ultraviolet(UV), polusi udara, alkohol, dan nutrisi yang buruk.^{2,3} Dan selebihnya dipengaruhi gaya hidup (pola tidur, serta merokok), penggunaan kosmetik dan pengetahuan tentang penuaan kulit.⁴

Penuaan kulit pada setiap orang berbeda-beda. Pada beberapa orang, proses penuaan kulit terjadi sesuai dengan usianya sedangkan pada orang tertentu proses penuaan kulit terjadi lebih cepat dari yang seharusnya dan keadaan ini disebut penuaan dini.³

Pada penelitian yang dilakukan oleh Putri Oktavita Sinaga di Universitas HKBP Nommensen tentang penuaan kulit, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pegawai administrasi termasuk dalam kategori cukup, dan sikap pegawai administrasi termasuk dalam kategori baik.⁵

Memiliki kulit yang sehat merupakan harapan semua orang. Kulit yang cantik dan sehat mencerminkan siapa diri kita sesungguhnya. Membiarkan gangguan kulit tak hanya akan merusak penampilan, tetapi dapat pula mengakibatkan hilangnya rasa percaya diri.⁶

Berdasarkan observasi, anggota TP PKK desa Pace Kulon Kecamatan Pace Kabupaten Ngajuk berusia 30-40 tahun memiliki permasalahan kulit yaitu kering dan menua.⁷ Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini pada ibu-ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di Kecamatan Pangururan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan dan sikap tentang penuaan kulit pada ibu-ibu PKK di Kecamatan Pangururan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk melihat gambaran pengetahuan dan sikap tentang penuaan kulit pada ibu-ibu PKK di Kecamatan Pangururan.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan tentang penuaan kulit pada ibu-ibu PKK.
2. Untuk melihat gambaran sikap tentang penuaan kulit pada ibu-ibu PKK.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengaplikasikan keilmuannya dan menambah wawasan secara khusus dalam pemahaman tentang penuaan kulit.

2. Institusi

Menambah referensi penelitian dan menjadi masukan dalam penelitian selanjutnya di Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen.

3. Masyarakat dan responden

Dapat menjadi acuan bagi pengurus PKK untuk membuat program penyuluhan bagi masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kulit

2.1.1 Definisi

Kulit merupakan pembungkus yang elastis yang melindungi tubuh dari pengaruh lingkungan. Kulit juga merupakan bagian terluas dari tubuh, yaitu 1,50-1,75 m². Rata-rata tebal kulit 1-2 mm, paling tebal (6 mm) terdapat di telapak tangan dan kaki dan paling tipis (0.5 mm) terdapat di penis.⁸

2.1.2 Histologi

Kulit terbagi atas 3 lapisan pokok, yaitu:⁹

a. Lapisan epidermis

Lapisan epidermis adalah lapisan terluar yang terdiri atas epitel berlapis gepeng berkeratin yang disebut keratosit, serta dapat menimbulkan perbedaan utama antara kulit tipis dan kulit tebal. Ketebalan lapisan epidermis bervariasi, yaitu antara 75 sampai 150 µm untuk kulit yang tipis dan 400 sampai 1400 µm untuk kulit tebal. Ketebalan total kulit juga bervariasi menurut tempatnya. Contohnya, pada kulit punggung tebalnya hingga 4 mm, sedangkan pada kulit kepala kurang lebih setebal 1,5 mm. Dari dermis ke atas, epidermis terdiri dari lima lapisan yaitu: lapisan basal, lapisan spinosa, lapisan granular, lapisan lusidum, lapisan korneum.⁹

1. Lapisan basal (*stratum basale*), terdiri atas selapis sel kuboid atau kolumnar basofilik yang terletak di atas membran basal pada perbatasan epidermis-dermis. Epidermis manusia akan diperbaharui setiap 15-30 hari, bergantung pada usia, bagian tubuh, dan faktor lain.⁹
2. Lapisan spinosa (*stratum spinosum*), merupakan lapisan epidermis yang paling tebal. Terdiri dari sel-sel kuboid atau agak gepeng

3. dengan inti di tengah dengan nukleus dan sitoplasma yang aktif menyintesis filamen keratin.⁹
4. Lapisan granular (*stratum granulosum*), terdiri dari 3-5 lapis sel poligonal gepeng yang mengalami diferensiasi terminal. Lapisan selubung lipid yang terdapat pada lapisan ini merupakan komponen utama sawar epidermis terhadap kehilangan air dari kulit.⁹
5. Lapisan lusidum , hanya dijumpai pada kulit tebal, dan terdiri atas lapisan tipis translusen sel eosinofilik yang sangat pipih.⁹
6. Lapisan korneum, merupakan lapisan epidermis paling atas. Lapisan ini terdiri atas 15-20 lapisan sel gepeng berkeratin tanpa inti dengan sitoplasma yang dipenuhi keratin filamentosa birefringen.⁹

b.Lapisan dermis

Lapisan dermis ialah jaringan ikat yang menunjang epidermis dan mengikatnya ke jaringan subkutan. Ketebalan lapisan ini bervariasi, tergantung pada daerah yang tubuh, dan mencapai tebal maksimum 4 mm di daerah punggung.¹⁰

Terdapat banyak serabut saraf di dalam dermis. Keberadaan ujung-ujung saraf perasa dalam lapisan epidermis, memungkinkan membedakan berbagai rangsangan dari luar. Saraf perasa memiliki fungsi tertentu, seperti saraf dengan fungsi mendeteksi rasa sakit, sentuhan, tekanan, panas, dingin.¹⁰

Pada dasarnya dermis terdiri atas sekumpulan serat-serat elastis yang dapat membuat kulit berkerut akan kembali menjadi bentuk semula dan serat protein ini disebut kolagen. Serat-serat kolagen ini disebut juga jaringan penunjang, karena fungsinya adalah membentuk jaringan-jaringan kulit yang menjaga kekeringan kulit dan kelenturan kulit. Berkurangnya protein akan menyebabkan kulit menjadi kurang elastis dan mudah mengendur hingga timbul kerutan. Faktor lain yang menyebabkan kulit berkerut yaitu faktor usia dan kekurangan gizi.¹⁰

c. Lapisan hipodermis

Lapisan hipodermis adalah lapisan paling dalam, terdiri dari jaringan ikat longgar berisi sel lemak yang bulat dan besar. Sel ini berkelompok dan dipisahkan oleh trabekula yang fibrosa. Lapisan sel lemak disebut dengan penikulus adipose, yang berfungsi sebagai cadangan makanan. Pada lapisan ini terdapat saraf tepi, pembuluh darah.¹⁰

2.1.3 Fisiologi

Kulit mempunyai fungsi bermacam-macam untuk menyesuaikan tubuh dengan lingkungan. Fungsi kulit ialah sebagai proteksi, pengaturan suhu, penyerap dan sebagai indera perasa.¹¹

a. Pelindung atau proteksi

Menjaga bagian dalam tubuh terhadap gangguan fisik atau mekanik, misalnya tekanan, tarikan, zat kimia, dan gangguan infeksi dari luar seperti bakteri, virus, dan jamur.

b. Penerima rangsang

Pada kulit terdapat ujung-ujung saraf sensorik di dermis atau subkutis. Beberapa rangsangan yang dapat dipersepsikan ialah panas, dingin, perabaan, rangsangan tekanan.

c. Pengatur panas atau termoregulasi

Kulit mengatur suhu tubuh melalui dilatasi dan kontraksi pembuluh kapiler serta melalui respirasi yang keduanya di pengaruhi oleh saraf otonom. Ketika terjadi perubahan pada suhu luar, darah dan kelenjar keringat kulit mengadakan penyesuaian seperlunya dalam fungsinya masing-masing. Suhu yang panas akan hilang dengan penguapan keringat.

d. Pengeluaran (ekskresi)

Kulit mengeluarkan sisa metabolisme tubuh berupa NaCl, urea, ammonia melalui keringat.

2.1.4 Jenis-Jenis Kulit

Secara umum, kulit terbagi menjadi 4 jenis, yaitu kulit kering, kulit normal dan kulit berminyak dan kulit sensitif. Pembagian ini didasarkan pada kandungan air dan minyak yang terdapat pada kulit.¹²

1. Kulit normal

Produksi minyak pada kulit normal sangat seimbang sehingga kulit jenis ini biasanya tidak mempunyai masalah dengan noda hitam, tidak berpori-pori lebar, dan jarang ditumbuhi jerawat. Kulit normal tampak bercahaya, cerah, halus, lembut dan tidak kasar bila disentuh. Meskipun demikian, tidak berarti kulit normal tidak membutuhkan perawatan.

2. Kulit kering

Kulit kering adalah kulit yang memproduksi minyak dalam jumlah yang sangat sedikit. Padahal, salah satu fungsi minyak ini adalah untuk melembutkan kulit. Akibatnya, jenis kulit ini sering mengalami pecah-pecah, apalagi saat dalam keadaan kering.

3. Kulit berminyak

Kulit berminyak adalah kulit yang memproduksi minyak secara berlebihan akibat tingginya aktivitas kelenjar lemak di kulit. Sehingga, kotoran dan debu sangat gampang menempel di wajah, yang selanjutnya bisa menimbulkan jerawat dan flek hitam.

4. Kulit sensitif

Kulit sensitif biasanya lebih tipis dari jenis kulit lainnya, sehingga sangat peka terhadap hal-hal yang bisa menimbulkan alergi (*allergen*). Pembuluh darah kapiler dan ujung saraf pada kulit sensitif terletak sangat dekat dengan permukaan kulit. Oleh sebab itu apabila terkena *allergen*, reaksinya pun sangat cepat. Reaksi yang muncul dapat berupa bercak merah, gatal, iritasi hingga luka yang serius.

2.2 Penuaan Kulit

2.2.1 Definisi

Proses penuaan merupakan proses terjadinya kemunduran atau degenerasi yang menyebabkan tubuh kehilangan fungsi dan kemampuannya. Proses penuaan kulit tidak dapat dihindari, namun dapat dicegah dan penuaan kulit bisa terjadi pada siapa saja.¹³

2.2.2 Klasifikasi

Proses penuaan kulit disebabkan oleh banyak faktor (multifaktorial). Berdasarkan penyebabnya, penuaan kulit secara umum dapat dibagi menjadi dua, yakni penuaan intrinsik dan penuaan ekstrinsik. Faktor intrinsik dan ekstrinsik merupakan proses dinamis yang tergantung banyaknya endogen dan faktor eksogen.³

Perubahan klinis pada penuaan intrinsik dapat dilihat pada kulit yang tidak terpapar sinar matahari secara langsung, terjadi akibat proses penuaan yang normal dan terjadi pada semua individu. Perubahan yang terjadi terutama berupa berkurangnya fungsi sawar kulit, *turnover* sel epideis yang melambat, dan vaskularisasi yang berkurang pada lapisan kulit, sehingga kulit terlihat atrofi. Sel yang paling berpengaruh adalah keratinosit dan fibroblas, yang mengalami penurunan jumlah. Semua itu akan menyebabkan fungsi kulit, serta proteksi, ekskresi, sekresi, absorpsi, termoregulasi dan persepsi sensoris menurun. Selain itu, penurunan jumlah sel langerhans dan sel melanosit sehingga terjadi penurunan pigmentasi. Jumlah sel fibroblas, kolagen, serabut elastik, sel mast, dan makrofag menurun pada lapisan dermis, dan jumlah folikel rambut berkurang. Selain itu, produksi sebum berkurang dan kemampuan stratum korneum untuk mengikat air juga menurun sehingga kulit menjadi kering. Lemak subkutan berkurang dan terjadi redistribusi sehingga akan menimbulkan perubahan tekstur kulit.³

Penuaan ekstrinsik atau *photoaging* merupakan proses penuaan yang terjadi lebih cepat akibat faktor eksternal, seperti paparan sinar matahari, polusi udara, rokok, alkohol, dan nutrisi yang buruk. Penuaan ekstrinsik ini berbeda dalam gambaran klinis. Perubahan akibat faktor eksternal ini dapat terjadi bahkan sebelum terjadinya proses penuaan intrinsik.

Perubahan pada epidermal yang terjadi berupa peningkatan pigmentasi, hiperkeratosis, elastosis yang menggantikan serabut kolagen.³

Kolagen merupakan komponen utama pada kulit manusia yang berperan pada kekuatan kulit. Sel fibroblas pada lapisan dermis akan menghasilkan prokolagen yang merupakan prekursor dari kolagen.³

Radiasi ultraviolet dari sinar matahari akan diabsorpsi oleh kulit dan menghasilkan *reactive oxygen spesies* (ROS), yang dapat menimbulkan kerusakan pada tingkat sel, seperti pada dinding sel, membrane lipid, DNA dan mitokondria.³

Kandungan nikotin yang terdapat pada rokok juga dapat menyebabkan kerusakan pada kulit dengan cara meningkatkan kadar vasopresin menimbulkan vasokonstriksi pada pembuluh darah jaringan kutaneus yang akan menurunkan suplai darah, akibatnya nutrisi untuk kulit berkurang, sehingga keadaan ini akan mengakibatkan kerutan.¹⁴

2.2.3 Faktor-Faktor

Ada beberapa faktor yang berperan pada proses penuaan kulit yang umumnya saling berhubungan satu sama yang lain.

a. Faktor intrinsik antara lain, yaitu¹

- 1) Genetik, pada orang tertentu memiliki kulit yang kering kecenderungan untuk mengalami penuaan lebih awal.
- 2) Hormon, pengaruhnya terlihat jelas pada wanita yang mengalami menopause. Wanita yang mengalami menopause maka hormon estrogen akan menurun yang dapat menyebabkan elastisitas kulit berkurang sehingga kulit menjadi kering dan keriput.
- 3) Rasial, berbagai ras manusia memiliki perbedaan struktur terutama perbedaan melanin yang berfungsi sebagai proteksi terhadap paparan sinar matahari. Orang kulit putih lebih mudah terbakar sinar matahari dibanding yang berkulit berwarna, sehingga pada kulit putih lebih cepat terjadi proses penuaan.

b. Faktor ekstrinsik antara lain, yaitu:³

- 1) Sinar matahari, kerusakan yang diakibatkan oleh sinar *ultraviolet* berupa eritema, edema, nyeri diikuti eksfoliasi, tanning dan penuaan dini.
 - 2) Perawatan kulit yang kurang tepat menyebabkan kulit menjadi kering seperti pemakaian sabun berlebihan dan pembersih yang mengandung alkohol tinggi, kelembapan udara yang rendah, ruangan AC dan paparan angin.
 - 3) Faktor yang berhubungan dengan pembentukan radikal bebas, diantaranya adalah pajanan sinar UV, radiasi sinar X, polusi udara (asap mobil, freon dan asap rokok), pajanan dengan bahan kimia dan bahan makanan seperti: pengawet, pewarna. Senyawa oksigen reaktif (ROS) yang terbentuk akibat stress oksidatif sangat berperan dalam proses penuaan, yakni pada metabolisme kolagen.
- c. Faktor lainnya, seperti:¹
- 1) Keadaan gizi yang buruk
 - 2) Stress psikologis
 - 3) Pemakaian otot-otot wajah yang berulang-ulang dan berlangsung lama seperti cemberut, mengerutkan kening menyebabkan terbentuk kerutan dan alur kulit yang menetap
 - 4) Penyakit menahun
 - 5) Kehilangan struktur penunjang kulit yang berlebihan misalnya penurunan berat badan yang terlalu cepat.

2.2.4 Manifestasi Klinis

Manifestasi klinis pada penuaan intrinsik berupa kulit menipis oleh karena lapisan epidermis dan dermis menjadi atrofi, terjadi kerutan halus, warna kulit menjadi lebih transparan, kadang dapat timbul teleangiectasis, ekimosis, seboroik/keratosis, lentigo, milia, kulit yang kendur, kulit kering, kulit rapuh. Penuaan kulit intrinsik juga diikuti dengan menipisnya jaringan lemak subkutan termasuk *facial fat*,

sehingga akan menyebabkan gambaran pipi yang cekung dan dalam serta munculnya kantung mata.⁴

Manifestasi klinis pada penuaan ekstrinsik (*photoaging*) menimbulkan kulit yang menebal, kasar, banyak didapati teleangiectasis, ekimosis, *xerosis* disertai dengan skuama, lesi pigmentasi yang tidak merata, atrofi. Selain itu, pada *photoaging* juga terdapat elastosis (gambaran kulit kasar berwarna kekuningan) serta aktinik purpura (rapuhnya dinding pembuluh darah dermis sehingga kulit mudah memar bila terkena trauma).⁴



Gambar 2.1. Gambaran klinis *photoaging* pada wanita Asia dan wanita Kaukasia. Dikutip sesuai artikel asli penuaan kulit: patofisiologi dan manifestasi klinis.⁴

2.2.5 Pencegahan

Setiap individu pasti mengalami penuaan kulit. Tetapi penuaan kulit yang lebih dini itu merupakan hal yang tidak boleh terjadi. Karena itu setiap manusia dapat menunda penuaan terjadi lebih cepat dengan cara, sebagai berikut:¹⁵

- a. Membersihkan kulit sebanyak dua kali sehari.
- b. Melindungi kulit dari faktor-faktor yang memicu penuaan kulit lebih dini:
 - Terhadap sinar ultra violet dapat menggunakan tabir surya yang mengandung *sun protector factor* (SPF) dan hindari sinar matahari.
 - Terhadap panas udara, kekeringan udara, polusi udara, zat kimia, merokok, alkohol dapat di jauhi.

- Terhadap defisiensi makanan dapat mengkonsumsi makanan yang baik dan benar, tinggi protein rendah minyak dan rutin makan buah dan sayur yang tinggi vitamin A, C dan E.
- c. Menggunakan pelembab kulit sesuai anjuran dokter.
- d. Melakukan pelatihan fisik (olahraga, istirahat yang cukup, rekreasi) agar proses metabolisme sel didalam tubuh dapat berjalan dengan baik.¹⁶

2.3 Pengetahuan

2.3.1 Definisi pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, meliputi hasil penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Hasil penginderaan sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra penglihatan (mata) dan indra pendengaran (telinga). Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau pengisian angket mengenai materi yang ingin kita ukur dari subjek bersangkutan.¹⁷

Menurut Notoadmodjo pengetahuan yang dicakup dalam dominan kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu:¹⁷

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai meningkatnya suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, pada tingkat ini *recall* (mengingat kembali) terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari.

2. Memahami (*Comprehention*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi sebenarnya.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk menjabarkan suatu materi atau subjek ke dalam komponen-komponen tetapi masih dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitan satu sama lain, kemampuan analisis ini dapat terlihat dari penggunaan kata kerja dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis menunjukkan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis ini suatu kemampuan untuk menyusun, dapat direncanakan, meringkas, menyesuaikan terhadap suatu teori atau rumusan yang telah ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri.

2.3.2 Faktor yang memengaruhi pengetahuan

Faktor- faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:¹⁸

a. Pendidikan

Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang mengenai suatu hal agar mereka dapat memahami. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi dan semakin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya.

b. Pekerjaan

Pekerjaan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Umur

Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan aspek fisik dan psikologi. Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada 4 kategori perubahan yaitu : perubahan ukuran, perubahan proporsi, perubahan ciri-ciri yang lama dan timbulnya ciri-ciri yang baru.

d. Minat

Minat merupakan keinginan yang tinggi terhadap suatu hal. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih dalam.

e. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu kejadian yang dialami oleh seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Ada kecenderungan pengalaman yang kurang baik, seseorang akan berusaha untuk melupakan, namun jika pengalaman tersebut menyenangkan, maka akan menimbulkan kesan yang membekas dan mendalam.

f. Kebudayaan

Kebudayaan memiliki pengaruh yang besar terhadap pembentukan karakter seseorang. Apabila suatu daerah memiliki budaya dalam menjaga kebersihan maka sangat mungkin masyarakat daerah tersebut mempunyai sikap untuk menjaga kebersihan.

g. Informasi

Informasi yang mudah didapat oleh seseorang akan membantu seseorang dalam memperoleh pengetahuan yang baru.

2.3.3 Kriteria Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

1. Baik, bila subyek menjawab benar 76-100% seluruh pertanyaan
2. Cukup, bila subyek menjawab benar 56%-75% seluruh pertanyaan
3. Kurang, bila subyek menjawab <56% seluruh pertanyaan¹⁹

2.4 Sikap

2.4.1 Definisi Sikap

Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap dihasilkan dari perilaku tetapi sikap tidak sama dengan perilaku. Pengukuran Sikap dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:²⁰

- a. Pengukuran secara langsung pengukuran secara langsung dilakukan dengan cara subjek langsung diamati tentang bagaimana sikapnya terhadap sesuatu masalah atau hal yang dihadapkannya. Jenis-jenis pengukuran sikap secara langsung meliputi:
 1. Cara pengukuran langsung berstruktur dilakukan dengan mengukur sikap melalui pertanyaan yang telah disusun sedemikian rupa dalam suatu instrumen yang telah ditentukan, dan langsung diberikan kepada subjek yang diteliti. Instrumen pengukuran sikap dapat dilakukan dengan menggunakan skala Bogardus, Thurston, dan Likert.
 2. Cara pengukuran langsung tidak berstruktur merupakan pengukuran sikap yang sederhana dan tidak memerlukan persiapan yang cukup mendalam, seperti mengukur sikap dengan wawancara bebas atau *free interview* dan pengamatan langsung atau survei.
- b. Pengukuran secara tidak langsung adalah pengukuran sikap dengan menggunakan tes. Cara pengukuran sikap yang banyak digunakan adalah skala yang dikembangkan oleh *Charles E. Osgood*.

Sikap dalam domain kognitif mempunyai 4 tingkatan yaitu²⁰ :

a. Menerima (*Receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang tersebut mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan objek.

b. Merespons (*Responding*)

Merespon adalah memberikan jawaban bila diberikan pernyataan, menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tuntas.

c. Menghargai

Menghargai adalah sikap mengajak orang lain untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu masalah yang telah diberikan.

d. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab adalah sikap dimana seseorang menerima segala resiko yang telah dipilih.

2.4.2 Kriteria sikap

Sikap seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:⁵

1. Baik, bila subyek menjawab benar 76-100% seluruh pertanyaan
2. Cukup, bila subyek menjawab benar 56%-75% seluruh pertanyaan
3. Kurang, bila subyek menjawab <56% seluruh pertanyaan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif-Observasional di mana desain penelitian berbentuk deskriptif *cross-sectional*.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Pangururan, Kabupaten Samosir.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2020.

3.3 Populasi Penelitian

3.3.1 Populasi Target

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu-Ibu PKK di Kabupaten Samosir.

3.3.2 Populasi Terjangkau

Seluruh ibu-ibu PKK di Kecamatan Pangururan.

3.3.3 Sampel

Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Pangururan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.4 Cara pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*.

3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

3.5.1. Kriteria Inklusi

Ibu-Ibu PKK diatas usia 30 tahun.

3.5.2. Kriteria Eksklusi

1. Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Pangururan yang tidak bersedia menjadi responden
2. Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Pangururan yang tidak hadir pada saat penelitian

3.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Penilaian	Satuan Ukur
Tingkat pengetahuan Ibu-Ibu PKK di Kecamatan Pangururan tentang penuaan kulit	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh Ibu-Ibu PKK mengenai penuaan kulit	Kuesioner	1. Baik 76-100% 2. Cukup 56-75% 3. Kurang: <56%	Ordinal
Sikap Ibu-Ibu PKK terhadap penuaan kulit	Sikap adalah respon atau reaksi Ibu-Ibu PKK terhadap suatu stimulus atau objek.	Kuesioner	1. Baik 76-100% 2. Cukup 56-75% 3. Kurang : <56%	Ordinal

3.7 Prosedur kerja

- a) Permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen.
- b) Setelah mendapatkan izin dari Fakultas Kedokteran Universitas HKBP Nommensen, lalu memberikan surat permohonan izin kepada ketua Ibu-ibu PKK Kec.Pangururan.
- c) Setelah mendapatkan izin dari ketua ibu-ibu PKK Kec.Pangururan, lalu mengumpulkan data jumlah peserta ibu-ibu PKK.
- d) Menemui langsung responden kemudian menjelaskan identitas diri, judul penelitian, serta tujuan penelitian kepada responden.
- e) Peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner.

- f) Apabila responden sudah mengerti, lalu peneliti memberikan lembaran informed consent.
- g) Subjek penelitian mengisi kuesioner.
- h) Mengolah data hasil kuesioner menggunakan perangkat lunak komputer.

3.8 Analisis Data

Data dianalisis secara komputerisasi menggunakan perangkat lunak yaitu analisis data dan penyajian data dilakukan dengan analisis univariat untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan dan sikap ibu-ibu PKK tentang penuaan kulit.